

# Awali Tahun 2022, Pesantren Trubus Iman Pertunjukan Kemampuan Santri Dalam Bingkai Kreasi

Muhamad Ali - [PASER.INDONESIASATU.ID](http://PASER.INDONESIASATU.ID)

Jan 2, 2022 - 18:11



*Caption : Salah satu pertunjukan Santriwati pada kegiatan tahunan di Panggung Gembira Pondok Pesantren Trubus Iman pada pembukaan Sabtu (1/1/2022).*

Bertepatan hari pertama tahun pergantian [2021 - 2022](#), Pondok Pesantren Trubus Iman melaksanakan kegiatan tahunan Pentas Panggung Gembira selama dua hari

yang dimulai sejak Sabtu hingga Minggu (2/1/2022).

Pentas panggung gembira yang dilaksanakan untuk perkenalan khutbatul 'Arsy di area pondok pesantren yang terletak di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser Kalimantan Timur, tampak dihadiri ratusan tokoh masyarakat dan perwakilan Pejabat Daerah serta alumni santriwan dan santriwati.

Pada acara panggung gembira 610 yang mengangkat tema unity in diversity / persatuan dalam keberagaman ini, dibuka oleh pimpinan Pondok Pesantren Trubus Iman, Al-Ustadz Dr. Daniar selaku perwakilan pewakif dan pimpinan lainnya.

Turut hadir juga Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kabag Kesra) Kurniawan, S.Sos yang mewakili Bupati Paser untuk membacakan surat sambutan Bupati, serta Perwakilan Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Paser dan Dinas Pendidikan Kabupaten Paser yang juga mengisi undangan kegiatan.

Daniar dalam kesempatannya menyatakan, panggung gembira 610 yang dibuka pada Sabtu (1/1/2022) bukan sekedar kegiatan perhelatan seni biasa yang diselenggarakan tapi juga sebuah mahakarya 472 santriwati yang akan dilanjutkan persembahan kolosal Santriwan pada Minggu (2/1/2022).

"Kegiatan pembukaan dikelola langsung oleh santriwati mulai dari persiapan, pembangunan stage pertunjukan, serta berbagai penunjang lainnya yang dilakukan dengan memunculkan nilai-nilai seni dan karakteristik nilai-nilai pengorbanan, kekompakan dan kebersamaan, serta nilai perjuangan," ujar Daniar.

Di hari dan tempat yang sama, Tony Budi Hartono selaku wakif mengapresiasi perjuangan terlaksananya kegiatan. Meski kegiatan dilakukan harus dengan mengikuti protokol kesehatan dan membatasi jumlah penonton, tapi antusias santriwati dalam menyuguhkan acara tetap tinggi.

"bagaimanapun harus saya apresiasi setinggi-tingginya pada anak-anak kita, karna dalam keterbatasan situasi, masih mampu menampilkan aneka pertunjukan pembacaan Shalawat dan Ayat Suci Alquran, menampilkan drama treaterikal, puisi, seni beladiri dan tari daerah secara singkat dan maksimal".  
Tutupnya. (hen\*)